



Judul : RUU Sisdiknas Ditolak APPI
Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

RUU Sisdiknas Ditolak APPI

SEPERTI diketahui, RUU Sisdiknas 2022 ditolak Aliansi Penyelenggara Pendidikan Indonesia (APPI). Mereka terdiri dari Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, Majelis Pendidikan Kristen (MPK) di Indonesia, Majelis Nasional Pendidikan Katolik (MNPK).

Lalu ada Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Persatuan Tamansiswa, dan Himpunan Sekolah dan Madrasah Islam Nusantara (HISMINU).

Bagaimana tanggapan Kemendikbudristek? Kepala Badan Standar, Kurikulum & Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbud Anindito Aditomo menegaskan, penyebutan madrasah akan muncul dalam penjelasan.

“Dalam revisi RUU Sisdiknas, semua nomenklatur bentuk satuan pendidikan seperti sekolah dan madrasah akan muncul dalam penjelasan,” ucap Anindito dalam kete-

rangan tertulis, kemarin.

Anindito menerangkan, draf RUU Sisdiknas sebelumnya memang tidak menyebut nomenklatur bentuk satuan pendidikan, seperti SD dan MI, SMP dan MTS, atau SMA, SMK, dan MA. Hal itu dilakukan agar penamaan bentuk satuan pendidikan tidak diikat di tingkat Undang-Undang sehingga lebih fleksibel dan dinamis.

“Tidak ada keinginan ataupun rencana untuk menghapus sekolah atau madrasah atau bentuk-bentuk satuan pendidikan lain dari sistem pendidikan nasional,” tegasnya.

Anindito mengatakan, penyusunan RUU Sisdiknas ini dilaksanakan dengan prinsip terbuka terhadap masukan dan tidak dilaksanakan dengan terburu-buru.

“Perkembangan RUU Sisdiknas sekarang masih dalam revisi draf awal,” pungkasnya. ■ TIF

“Tidak ada keinginan ataupun rencana untuk menghapus sekolah atau madrasah atau bentuk-bentuk satuan pendidikan lain dari sistem pendidikan nasional.”